



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Maret 2020

Halaman: 1

GELOMBANG PENDATANG PICU LONJAKAN ODP DI DIY Pemudik Wajib Diisolasi, Aparat Dikerahkan untuk Mengawasi

YOGYA (MERAPI)-Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) Covid-19 di DIY diidentifikasi mengalami peningkatan tajam, mencapai lebih dari 1.000 orang. Hal ini terjadi karena adanya percepatan arus mudik dari Jakarta ke daerah. Untuk mengantisipasi persebaran virus, dibuat kesepakatan isolasi mandiri selama 14 hari di bawah pengawasan aparat desa dan kepolisian setempat.

"Kami sepakat pokoknya semua yang datang dari luar begitu datang itu wajib isolasi diri 14 hari," ujar Gubernur DIY, Sri Sultan HB X usai rapat gugus tugas Covid-19, Kamis (26/3) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Secara teknis, ujarnya, masa 14 hari isolasi mandiri dipantau Babinsa, Bhabinkamtibmas dan aparat desa. Warga didata dan diperiksa untuk diketahui statusnya negatif atau positif corona.

"Selama harapan saya biarpun ODP tinggi, tapi untuk kepastian positif atau negatif dan penularan

** Bersambung ke halaman 9*

Pemudik

bisa dikontrol. Karena tak mungkin kalau mereka ingin pulang ke rumahnya sendiri tidak boleh, kan tidak mungkin. Yang penting kita bisa kontrol hal itu," jelas Sultan.

Adanya arus mudik, tambahnya berpotensi besar membawa virus dan tidak dapat dicegah sehingga sebetulnya kasus positif Covid-19 murni kasus tertular dari luar Yogyakarta.

"Dengan mudik ini kami takut justru dia membawa benih virus. Mereka yang pergi keluar, pulangnya sakit. Tidak ada yang dari dalam itu murni," imbuh Sultan.

Sekda DIY, Baskara Aji menambahkan, Bupati dan Walikota di DIY agar mengawasi aparat terdistribusi melakukan pencatatan dan pemantauan ODP.

"Semua yang datang kita anggap ODP. Perlakuan ODP

mengisolasi diri di rumah masing-masing. Kalau 14 hari sehat-sehat saja silakan bisa beraktivitas biasa. Tapi kalau ada tanda-tanda sakit silakan hubungi fasilitas kesehatan terdekat," jelasnya.

Adapun sanksi yang diberikan pada ODP yang tidak mematuhi aturan lebih bersifat sanksi sosial, sehingga diperlukan kesadaran dan keterlibatan seluruh pihak.

"Masyarakat yang melihat ODP beraktivitas biasa dia harus tegur dan memaksa dia melakukan isolasi diri. Ini kesadaran RT, RW dan masyarakat kiri-kanan harus memaksa orang yang menjadi ODP harus dalam pengawasan," tegas Aji.

Menyikapi hal ini, Wakil Bupati Gunungkidul Dr Drs Immanuel Wahyudi MH menyatakan warga pemudik yang datang diminta mengkaranti-

na diri setelah mendapat semprotan disinfektan selama 14 hari. Jika sebelum 14 hari mengalami gejala sakit agar segera memeriksakan ke rumah sakit atau puskesmas terdekat. "Kita sudah lakukan antisipasi agar penyebaran virus corona bisa kita cegah," katanya kepada wartawan, Kamis (26/3).

Dia menjelaskan, tindakan antisipasi yang sudah misalnya terjadi di Kecamatan Saptosari di mana ada 20 warga yang pulang dari Jakarta. Sebelum mereka kembali ke rumah masing-masing, dilakukan penyemprotan disinfektan dan diminta melakukan isolasi mandiri dengan tidak diperbolehkan keluar rumah selama 14 hari. Menurutnya, puluhan warga tersebut juga dilakukan pemeriksaan suhu tubuh serta pengecekan kesehatan.

"Informasinya ada 20 orang

anggota rombongan yang menghadiri hajatan di wilayah Jakarta Utara. Mereka sendiri berada di Jakarta selama 3 hari. Mereka merupakan warga Desa Kepek, Kecamatan Saptosari," imbuhnya.

Hal senada juga dilakukan di Kecamatan Semanu. Menurut Camat Semanu Hantoro Purwo

Wargono SH MSI, seluruh perangkat desa, dukuh hingga RT secara proaktif melakukan pengawasan terhadap para pemudik atau warga yang pulang dari luar kota. Selain disemprot disinfektan, mereka juga wajib karantina selama 14 hari.

Rombongan warga tersebut sebelumnya juga telah dipantau keberadaannya.

"Suhu tubuh juga kita periksa. Selain itu, armada dan barang bawaan juga disemprot disinfektan," ucap Kepala Puskesmas Saptosari, Ridwan menambahkan. (Pur/C-4)-a

1. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005